PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 12 BIRAENG

S K R I P SI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

ALFINA JELITA LESTARI

921862060115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 12 BIRAENG

Atas Nama Saudari :

Nama	:	Alfina Jelita Lestari
NIM	:	921862060115
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 25 Agustus 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.	**AMRULLAH MAHMUD, S.Pd.,M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PGSD) STKIP Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin, 25 Agustus 2025.

Diketahui oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

2. Rustinah, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

PERNYATAAN KEASILIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Alfina Jelita Lestari
NIM	:	921862060115
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Biraeng

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 26 Mei 2025

Yang membuat pernyatan



Alfina Jelita Lestari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

MOTTO

“Mulai dari diri sendiri,
Lakukan yang terbaik, apapun
Rintangannya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kuperuntukkan untuk orang tua tercinta
Yang senantiasa memberikan kasih saying, do’a, motivasi dan membantu
Baik moril maupun material
Serta sebagai sumbangsih kecil yang kuperuntukkan
Kepada Almamater, Bangsa dan Agamaku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

ABSTRAK

Alfina Jelita Lestari, 2025. Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Biraeng. Skripsi ini Dibimbing oleh Firdha Razak dan Amrullah Mahmud, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen berbentuk *Pre-Exprimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Design penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* berbentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV (IV A dan IV B). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga kelas IV B dengan jumlah sampel 21 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Direct Instruction* dan tes hasil belajar IPAS siswa. Hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru model pembelajaran *Direct Instruction* pada pertemuan I berada pada kategori baik, pertemuan II dan pertemuan III berada pada kategori sangat baik. Hasil observai keterlaksanaan aktivitas siswa model pembelajaran *Direct Instruction* pada pertemuan I berada pada kategori baik, pertemuan II dan pertemuan III berada pada kategori sangat baik.

Hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Direct Instruction* berada pada kategori cukup dan baik. Hasil analisis uji prasyarat diperoleh bahwa data nilai hasil belajar IPAS siswa berdistribusi normal sehingga dilakukan uji parametrik dengan menggunakan *uji Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial melalui uji *Paired Sample Test* diperoleh nilai *Sig*. (2-*tailed*) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng.

Kata Kunci : *Direct Instruction*, Hasil Belajar IPAS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan proposal ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan proposal ini. Penulis menyadari bahwa proposal ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sekaligus pembimbing pertama yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

5. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
6. Ibu Hj. Rustiah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 12, Ibu Desy Reskiani, S.Pd selaku Wali Kelas IV SDN 12 Biraeng yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan seluruh staf serta selurih siswa kelas IV SDN 12 Biraeng atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian .
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada kepada kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan sekaligus menjadi sosok yang menginspirasi penulis yaitu ayahanda Sukri. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini, terima kasih telah menjadi sosok pahlawan yang kuat bagi penulis.
8. Pintu surga dan sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran setipis tissu yaitu ibunda suratmiwati, terima kasih atas kasih sayang, semangat, support dan dukungan yang selama ini telah diberikan oleh penulis hingga bisa sampai dititik ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

9. Kakakku Berlian Egidia Safitri yang telah memberikkan support dan bantuannya, motivasi sekaligus dukungan secara finansial kepada penulis.
10. Terima kasih kepada sahabat saya Putri Damayanti dan Milatul Ilmi yang telah setia membersamai, dan memberikan support, motivasi dan rasa peduli yang selalu diberikan dalam setiap proses yang penulis lakukan dari 2021 hingga saat ini.
11. Semua rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2021 yang telah bersama-sama berjuang mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik dan lancar.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amien

Pangkajene, 26 Mei 2025



Alfina Jelita Lestari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
MOTTO	**v**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
ABSTRAK	**vi**
ABSTRACT	**vii**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvi**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Kajian Pustaka 10

1. Model Pembelajaran 10

2. Direct Instruction 14

3. Hasil Belajar 20

4. Pembelajaran IPAS 23

B. Penelitian Relevan 24

C. Kerangka Pikir 30

D. Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODE PENELITIAN **32**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32

B. Variabel dan Desain Penelitian 33

C. Definisi Operasional Variabel 34

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 35

E. Populasi dan Sampel 36

F. Instrumen Penelitian 37

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 40

H. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELTIAN **44**

A. Hasil Penelitian 44

B. Pembahasan 62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

BAB V PENUTUP **71**

A. Kesimpulan 71

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA **73**

LAMPIRAN **79**

RIWAYAT HIDUP **254**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Populasi Penelitian	36
3.3	Kualifikasi keterlaksanaan model pembelajaran *Direct Instruction*	38
3.4	Kualifikasi hasil belajar IPAS	39
3.5	Interpretasi skor rata-rata N-*gain*	43
4.1	Hasil Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Model Pembelajaran *Direct Instrction*	46
4.2	Hasil Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Model Pembelajaran *Direct Instruction*	50
4.3	Deskripsi Skor Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPAS Siswa	55
4.4	Sebaran Skor *Pretest* dan *Posttest*	57
4.5	Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Postest*	59
4.6	Hasil Uji *Paired Samples Statistics*	60
4.7	Hasil Uji *Paired Samples Correlation*	60
4.8	Hasil Uji *Paired Samples Test*	61
4.9	Hasil Analisis Uji N-*Gain*	61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
1.	Kerangka Pikir	30
2.	Diagram Batang Sebaran Skor *Pretest* dan *Posttest*	58

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	80
2.	Lembar Validasi Instrumen	168
3.	Hasil Penelitian	194
4.	Hasil Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru dan Siswa	204
5.	Penilaian Indikator Hasil Belajar	218
6.	Analisis Data Hasil Penelitian	224
7.	Implementasi Penelitian	228
8.	Persuratan	233

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran abad 21 harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka perlu membangun perubahan sistem dan isi pendidikan yang terwujud dalam pembaruan Kurikulum (Camelia, 2020). Kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajaran (Rahayu, 2023).

Kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dari masa ke masa, menyesuaikan dengan tuntunan zaman, kurikulum saat ini mengalami pergantian dari kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Perubahan kurikulum terjadi karena guru mengalami kesulitan dalam implementasi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dianggap tidak fleksibel dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dan masyarakat, maka diperlukan kurikulum yang dapat melatih pendidik dan peserta didik dalam menghadapi perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan kebutuhan dunia kerja diperlukan di era digital dan global saat ini (Gumilar, dkk, 2023). Sehingga terbitlah kurikulum merdeka, kurikulum merdeka ini sangat berperan dalam pendidikan abad 21 karena guru dapat membentuk ide-ide tentang apa dan bagaimana mengajar yang dapat mencapai target kurikulum yang diharapkan, kurikulum merdeka pada pembelajaran yang bermakna dan perpusat pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

peserta didik (*student centered*) serta mengembangkan kompetensi peserta didik khusunya keterampilan abad 21 yaitu keterampilan 4C (*Critical thingking, Creative, Collaboration, Communication*). Melalui pembelajaran abad 21 yang memantik keterampilan 4C peserta didik dapat membantu guru mencapai target dan tujuan kurikulum merdeka serta mewujudkan profil pelajar pancasila (Utari & Muadin, 2023).

Adanya pengembangan kurikulum merdeka merupakan hal yang penting dan harus dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan siswa yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Menurut Kemendikbud (Sartini & Mulyono, 2022) Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam yang mencakup konten yang lebih, hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguasai kompetensi, selain itu guru memiliki kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Lebih lanjut oleh Nurhasanah, dkk (Zahrotun & Kamal, 2024) berpendapat bahwa kurikulum merdeka adalah pendekatan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada pendidik dalam menentukan jalannya pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran di kurikulum merdeka adalah IPAS (Meylovia & Alfin Julianto, 2023) berpendapat bahwa IPAS adalah kajian ilmu yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta. Contohnya manusia yang merupakan makhluk hidup dan tidak dapat hidup sendiri. Sehingga pembelajaran IPAS merupakan bentuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

perpaduan antara pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Pembelajaran IPAS memiliki manfaat inovasi yaitu siswa menjadi lebih bijak terhadap lingkungan dikarenakan dapat melihat dua sisi pembelajaran secara langsung baik dari segi IPA maupun IPS, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspor pengetahuan yang diperolehnya ke lingkungan, serta memberikan kebebasan untuk siswa dalam mengelola lingkungan alam dan lingkungan sosial secara utuh sesuai dengan pemahaman. Pembelajaran IPAS juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran bentuk konkrit pada siswa mengenai materi yang dibahas. Pembelajaran IPAS penting agar dapat meningkatkan kualiatas berpikir kritis baik siswa maupun guru dalam mengekspor pembelajaran pada lingkungan alam dan lingkungan sosial (Meylovia & Alfin Julianto, 2023).

Hasil belajar IPAS menurut (Fatah, dkk, 2023) berpendapat bahwa hasil belajar IPAS siswa masih rendah, karena pembelajaran dikelas cenderung guru yang berperan aktif sedangkan siswa cenderung pasif, seharusnya dalam proses pembelajaran IPAS siswa dapat mengembangkan keberanian dan rasa percaya diri dalam membuat keputusan dan memecahkan masalah serta guru diharapkan dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar IPAS. Sejalan dengan pendapat tersebut (Maduratna & Setyawan, 2020) mengemukakan faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu: (1) faktor internal, kurangnya minat dan keinginan siswa untuk belajar; (2) faktor

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Herni Yanti Telaumbanua menunjukkan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian Herni Yanti Telaumbanua menggunakan instrument 30 butir soal sama seperti yang akan dilakukan peneliti. Tetapi terdapat perbedaan seperti pada penelitian yang akan dilakukan peniliti hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel sedangkan penelitian Herni Yanti Telaumbanua menggunakan dua kelas, sehingga perbedaan sampel pada penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mustari (2016) yang berjudul pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Direct Instrction* berpengaruh terhadapa hasil belajar siswa, dari penelitian Mustari peneliti dapat melihat sejauh mana *Direct Instruction* mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPS, sehingga menjadi dasar untuk memperkirakan efektivitas yang sama dalam IPAS dan mengantisipasi kendala dalam penelitian dengan menyesuaikan model pembelajaran *Direct Instruction* agar lebih menarik. Penelitian mustari berfokus pada pembelajaran IPS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pembelajaran IPAS sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum yang diterapkan di sekolah tempat penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas IV SDN 12 Biraeng".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng?".

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi akademisi, diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* yang dapat memengaruhi hasil belajar IPAS siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa lebih terlibat aktif, meningkatkan minat belajar, serta memperbaiki hasil belajar mereka.

b. Bagi guru, sebagai alternatif model pembelajaran agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada pembelajaran IPAS siswa.

c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk perbaikan pendidikan yang akan digunakan oleh setiap pendidik dalam mengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

BAB II

KAJIAN PUSTKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Seorang guru sebelum masuk kelas untuk memberikan materi pembelajaran haruslah ada persiapan. Guru harus mengetahui apa yang menjadi tujuan dari materi yang diajarkan. Untuk itu, guru harus mengetahui model-model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Adi (Agus Purnomo, dkk, 2022, h. 2) menyatakan bahwa "model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung". Sejalan dengan pendapat Adi, Trianto (Agus Purnomo, dkk, 2022, h. 3) mengatakan "model pembelajaran ini mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas". Sementara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

itu menurut Sukmadinata & Syaodih (Arden simeru, dkk, 2023, h. 2) mengatakan “model pembelajaran merupakan suatu konsepsi yang menggambarkan proses secara mendetail untuk menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar sehingga terjadi perubahan atau pengembangan diri siswa”.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Ciri model pembelajaran

Ciri model pembelajaran menurut Rusman (Agus Purnomo, dkk, 2022) sebagai berikut:

1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh HerbertThelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model synetic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*): (2) adanya prinsip-prinsip reaksi: (3) system soasial: (4) dan sitem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut berupa dampak pembelajaran (hasil belajar yang dapat diukur) dan dampak pengiring (hasil belajar jangka panjang).
6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

c. Fungsi model pembelajaran

Ada beberapa fungsi model pembelajaran menurut (Asyafah, 2019) diantaranya yaitu:

1) Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegitan pembelajaran
2) Pedoman bagi guru atau dosen dalam melaksanakan pembelajaran sehingga guru atau dosen dapat menentukan langkah-langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut
3) Memudahkan para guru atau dosen dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya
4) Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

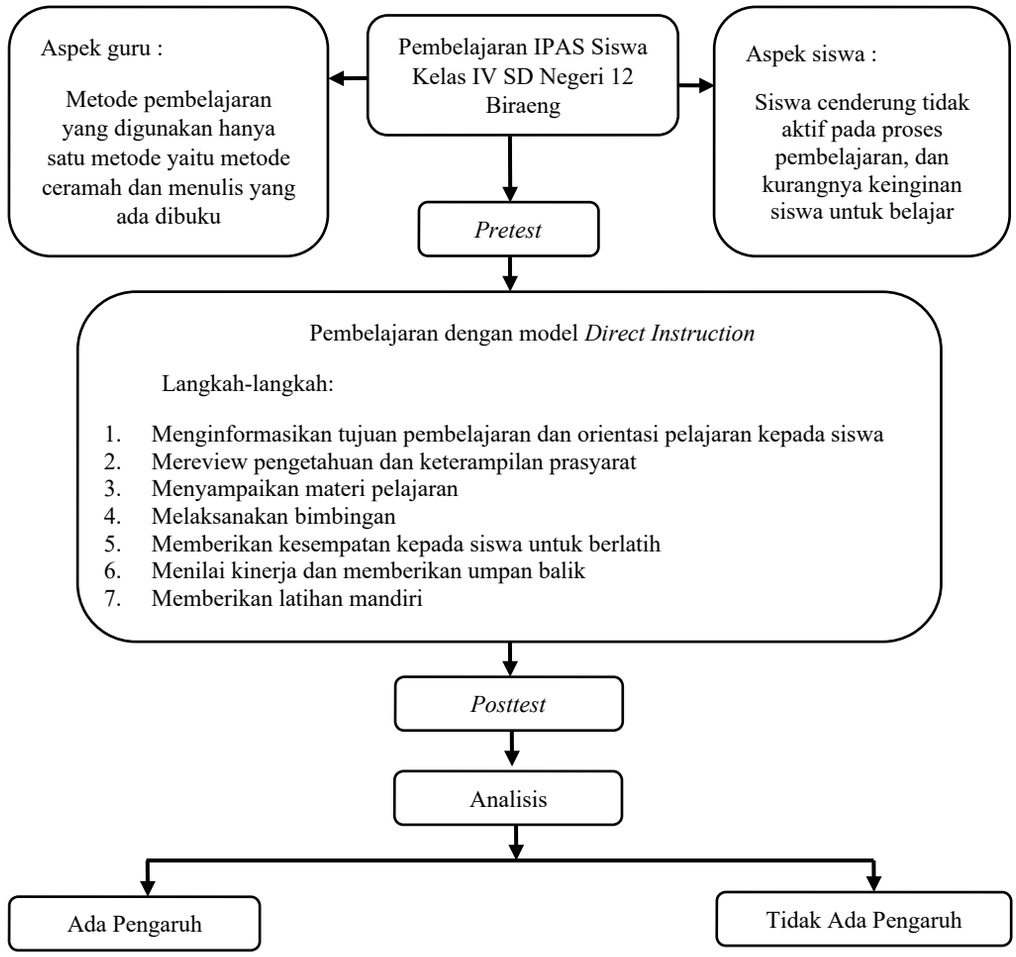
berada pada kategori baik, sehingga model pembelajaran *Direct Instruction* dapat diterapkan pada pembelajaran senam.

C. KERANGKA PIKIR

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka yang diajarkan di SD. Pembelajaran IPAS akan lebih bermakna jika guru memberikan informasi yang jelas dan nyata, karena pembelajaran IPAS terkait dengan dunia dan lingkungan sekitar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pada saat ini kebanyakan guru hanya sekedar menyampaikan materi dengan menulis dipapan tulis atau meminta siswa menyalin materi dari buku, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS adalah model *Direct Instruction* karena model pembelajaran ini mempunyai beberapa keunggulan salah satunya adalah membantu siswa untuk mempelajari suatu materi secara lebih dalam dan bermakna dengan menerapkan demonstrasi didalamnya yang mana siswa memperagakan secara langsung materi yang diperoleh, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah jika pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* berjalan dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) siswa. Berikut ini skema kerangka pikir digunakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis penelitian

1) Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian Ketut (Zaki & Saiman, 2021, h. 116) berpendapat bahwa "hipotesis penelitian adalah pernyataan yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sifatnya menduga tetapi didasari oleh teori-teori atau temuan terdahulu". Sementara itu Dantes (Zaki & Saiman, 2021, h. 117) berpendapat bahwa "hipotesis adalah praduga yang harus diuji melalui data yang didapat dengan penelitian".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

2) Hipotesis statistik

Hipotesis statisik pada penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0)	:	Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Direct Instruction terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng
Hipotesis Alternatif (H_a)	:	Terdapat pengaruh model pembelajaran Direct Instruction terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

BAB III
METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Margono (Arrasyid, 2021, h. 88) berpendapat bahwa "Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui". Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimental design* karena penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng. Pada penelitian ini digunakan *Pre-Eksperimental Design* dipilih karena penelitian yang akan dilakukan bukan dalam kondisi laboratorium tetapi merupakan kegiatan sehari-hari sehingga tidak mungkin untuk mengontrol semua variable-variabel luar yang dapat memengaruhi penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

B. VARIABEL DAN DESAIN PENELITIAN

1. Variable penelitian

Variable dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Direct Instruction*, sedangkan variable terikat merupakan variabel yang tergantung pada variabel lainnya dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar IPAS.

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design berbentuk One Group Pretest dan Posttest Design* karena penelitian yang akan dilakukan bukan dalam kondisi laboratorium tetapi merupakan kegiatan sehari-hari sehingga tidak mungkin untuk mengontrol semua variable luar baik itu intelegensi siswa maupun karakteristik dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda serta tidak terdapat kelas pembanding, namun menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui besarnya treatment yaitu pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* masih dapat diketahui adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O_1	X	O_2

Sumber : Sugiyono (Belseren, dkk, 2020)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Keterangan :

O_1 = Hasil *pretest*

O_2 = Hasil *posttest*

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Secara operasional definisi variable dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

No	Variabel	Definisi
1.	Model Pembelajaran Direct Instruction	Model pembelajaran *Direct Instruction* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada peran aktif guru sebagai fasilitator, motivator dan pemberi arahan yang sistematis. Model ini menekankan pada pembelajaran yang terstruktur, dimana siswa belajar melalui pengamatan, peniruan, dan latihan bertahap terhadap pengetahuan prosedural dan deklaratif. Dengan penyampaian yang jelas dan bertahap, model ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara mendalam,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

		tetapi juga menumbuhkan sikap disiplin dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.
2.	Hasil Belajar IPAS	Hasil belajar IPAS merupakan hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh untuk memperoleh informasi mengengenai hasil belajar IPAS. Pada penelitian ini, hasil belajar IPAS yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) yang diukur melalui evaluasi berupa tes, dan observasi langsung terhadap pemahaman dan aplikasi materi IPAS oleh siswa.

D. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 12 Biraeng yang terletak di Jl. H. Padelil lurang, Kec. Minasatene, Kab. Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka dikelas IV sehingga sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu hasil belajar IPAS siswa kelas IV dan juga didasarkan pada rendahnya hasil belajar IPAS siswa Sd Negeri 12 Biraeng

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng, jadi dengan diterapkan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat memperbaiki permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang akan dilaksanakan pada bulan Mei yang akan berlangsung selama kurang lebih satu pekan dengan materi yang diajarkan dengan 5 kali pertemuan.

E. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV (IV A dan IV B) SD Negeri 12 Biraeng yang berjumlah 45 siswa tahun ajaran 2024 / 2025.

Tabel 3.2. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	24
2	IV B	21
	Jumlah Siswa	45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dipilih secara acak tetapi dengan pertimbangan-pertimbangan. Teknik *Nonprobability Sampling* berbentuk *Puposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B yang berjumlah 21 siswa. Kelas IV B dipilih dengan beberapa pertimbangan seperti kelas IV B memiliki karakteristik yang lebih representatif dalam mencermingkan populasi secara keseluruhan dari segi kemampuan akademik mereka dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa kelas IV B memiliki permasalahan yang lebih sesuai dengan penelitian seperti hasil belajar IPAS lebih rendah dibandingkan dengan kelas IV A yang menjadi fokus penelitian, dan ketersediaan guru kelas IV B lebih memungkinkan untuk pelaksanaan perlakuan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lembar observasi

Lembar observasi pada penelitian dilakukan untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Pada penelitian ini terdapat lembar observasi keterlaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Direct Instruction* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Lembar observasi dalam kegiatan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Instrument lembar observasi yang digunakan pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng.

Data diperoleh melalui penggunaan instrument penelitian berupa tes (*pretest*, dan *posttest*). Instrument penelitian tersebut telah melalui pengujian validasi instrument yang dilakukan oleh validator sebelum instrument penelitian digunakan. Pemberian tes (*pretest*) diberikan sebelum pemberian *treatment* dan *posttest* diberikan setelah pemberian *treatment* kepada siswa. Pemberian *treatment* model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah melakukan uji validasi instrument yang dilakukan oleh validator ahli. Adapun dosen yang menjadi validator pada penelitian ini adalah A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd dan Rustinah, S.Pd., M.Pd. validasi dilakukan dengan bantuan kisi-kisi instrument, yang terdiri dari modul ajar pertemuan I, pertemuan II dan pertemuan III, LKPD, kisi-kisi soal *pretes*t dan *posttest*, dan soal *pretest* dan *posttest*. Setelah divalidasi, soal untuk *pretest* dan *posttest* yang digunakan adalah soal pilihan ganda berjumlah 30 soal. Setelah *instrument* dinyatakan valid, peneliti kemudian melakukan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Penelitian ini dilakukan di sekolah SD Negeri 12 Biraeng kelas IV, penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest*, pertemuan kedua, ketiga dan keempat sebagai *treatment* yaitu pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction*, dan pertemuan kelima sebagai *posttest*.

1. Gambaran Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Biraeng

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Direct Instruction* dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yang dilakukan di sekolah SD Negeri 12 Biraeng. Kegiatan pertama yang dilakukan pada saat penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yaitu pertama menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada siswa, guru menginformasikan hal-hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan. Tahap kedua mereview pengetahuan dan keterampilan prasyarat, yang mana guru mengajukan pertanyaan untuk mengungkapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasi oleh siswa. Tahap ketiga menyampaikan materi pelajaran, pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Tahap keempat melaksanakan bimbingan, guru menagajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman dan mengoreksi kesalahan konsep. Tahap kelima memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih, pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilannya dengan melakukan kegiatan demonstrasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Tahap keenam menilai kinerja dan memberikan umpan balik, pada kegiatan ini guru memberikan review terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar dan mengulang keterampilan jika diperlukan. Tahap ketujuh memberikan latihan mandiri, pada tahap ini guru memberikan LKPD untuk dikerjakan secara mandiri untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari. Adapun hasil keterlaksanaan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Guru menginformasikan hal-hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan	3	4	4
2	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengungkapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai	2	3	3
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	4	4	4
4	Guru mengajukan pertanyaan- pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep	3	3	4
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilannya dengan melakukan kegiatan demonstrasi	3	4	4

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
6	Guru memberikan review terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar dan mengulang keterampilan jika diperlukan	2	3	3
7	Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari	4	4	4
Total		**21**	**25**	**26**
Skor Akhir		**75%**	**89%**	**93%**
Kategori		**Baik**	**Sangat Baik**	**Sangat Baik**

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pertama guru menginformasikan hal-hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan pada pertemuan I diperoleh skor 3 (guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan cukup jelas, namun kurang mengaitkan dengan motivasi atau relevansi), pertemuan II diperoleh skor 4 (guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas, relevan dengan kehidupan siswa, dan mampu memotivasi siswa untuk belajar) dan pertemuan III diperoleh skor 4 (guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas, relevan dengan kehidupan siswa, dan mampu memotivasi siswa untuk belajar).

Kegiatan kedua yaitu guru mengajukan pertanyaan untuk mengungkapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai pada pertemuan I diperoleh skor 2 (guru hanya menyentuh sedikit atau tidak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

mendalam tentang materi), pertemuan II diperoleh skor 3 (guru melakukan review pengetahuan sebelumnya tetapi belum menyeluruh atau kurang melibatkan siswa), dan pertemuan III diperoleh skor 3 (guru melakukan review pengetahuan sebelumnya tetapi belum menyeluruh atau kurang melibatkan siswa).

Kegiatan ketiga yaitu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada peretemuan pertama I diperoleh skor 4 (guru menyampaikan materi secara sistematis, jelas, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran), pertemuan II diperoleh skor 4 (guru menyampaikan materi secara sistematis, jelas, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran) dan pertemuan III diperoleh skor 4 (guru menyampaikan materi secara sistematis, jelas, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran).

Kegiatan keempat yaitu guru mengajukan pertanyaan- pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep pada pertemuan I diperoleh skor 3 (guru membimbing siswa tetapi belum merata atau belum sepenuhnya), pertemuan II diperoleh skor 3 (guru membimbing siswa tetapi belum merata atau belum sepenuhnya) dan pertemuan III diperoleh skor 4 (guru memberikan bimbingan aktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa selama kegiatan belajar).

Kegiatan kelima yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilannya dengan melakukan kegiatan demonstrasi pada pertemuan I diperoleh skor 3 (guru memberikan demonstrasi yang sesuai tetapi bimbingan saat siswa berlatih kurang maksimal), pertemuan II diperoleh skor 4

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

(guru memberikan demonstrasi yang sesuai dengan materi dan membimbing siswa selama proes latihan) dan pertemuan III diperoleh skor 4 (guru memberikan demonstrasi yang sesuai dengan materi dan membimbing siswa selama proes latihan).

Kegiatan keenam yaitu guru memberikan review terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar dan mengulang keterampilan jika diperlukan pada pertemuan pertama diperoleh skor 2 (guru memberikan review dan umpan balik secara terbatas, hanya menanggapi beberapa respon siswa, dan tidak melakukan pengulangan keterampilan dilakukan tanpa penjelasan yang memadai), pertemuan II diperoleh skor 3 (guru memberikan review yang cukup jelas, umpan balik terhadap respon siswa sudah tepat, dan mengulang keterampilan jika sebagian siswa masih belum paham) dan pertemuan III diperoleh skor 3 (guru memberikan review yang cukup jelas, umpan balik terhadap respon siswa sudah tepat, dan mengulang keterampilan jika sebagian siswa masih belum paham).

Kegiatan ketujuh yaitu guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari pada pertemuan I diperoleh skor 4 (guru memberikan latihan mandiri yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menantang siswa untuk berpikir), pertemuan II diperoleh skor 4 (guru memberikan latihan mandiri yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menantang siswa untuk berpikir) dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng. Hal tersebut diketahui setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample Test* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 12 Biraeng.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan upaya mengembangkan hasil belajar IPAS siswa , penulis menyarankan:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* hendaknya diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas agar dapat menumbuh kembangkan hasil belajar IPAS siswa.
2. Sebaiknya penelitian ini dikembangkan lebih lanjut pada materi, muatan pelajaran, dan tingkatan kelas yang berbeda serta populasi yang lebih luas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purnomo, Dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran.* Yayasan Hamjah Diha.

Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran IPAS Di Kelas 4 SD N Panggung Lor. *INVENTA*, *7*(1), 78-84. https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104

Arden simeru, Dkk. (2023). *Model-model pembelajaran.* Lakeisha.

Arrasyid, H. (2021). Peningkatan Sikap Positif Dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Sekolah Di Mts Muhammdiyah 22 Padang Sidimpuan Tahun Ajaran 2015-2016. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, *1*(1), 8-7. http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/viewFile/17/14

Aryani, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mistar Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat. PRIMARY. 09(01), 56-78. http://download.garuda.kemendikbud.gp.id/article.php?article=809278&val=13201

Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, *6*(1), 19-32. https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569

Atnangar, M., Renjaan, J., Sagat, K., & Angmalisang, H. (2022). Application of Direct Instruction Learning Model to Improve Learning Outcomes of Electrical Power Installation. *JURNAL EDUNITRO Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *2*(2), 89-96. https://doi.org/10.53682/edunitro.v2i2.4136

Belseran, A., Unwakoly, S., & Al Hamid, F. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Power Point Pada Konsep Reduksi-Oksidasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Science Map Journal, 2(1), 32-36. https://doi.org/10.30598/jmsvol2issue1pp32-36

Camelia, F. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *5*(1), 57-65. https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6474

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Fakhrah, F., Muhibbuddin, M., & Sarong, M. A. (2017). Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Materi Pengklasifikasian Phylum Arthropoda Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, *2*(2), 77-137. https://doi.org/10.22373/biotik.v2i2.241

Fatah, P. R., Kisai, A. A., Nurkholis, N., & Labudasari, E. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Peningkatan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, *9*(1), 21-29. https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.46168

Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufron, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *5*(2), 148-155. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4528

Hidayat, D. N, Pratama, A, & Pebrinaldi. (2021). Direct Instruction Model. Makalah. https://id.scribd.com/document/528355445/MAKALAH-Direct-Instruction-Model-a

Hunaepi, Samsuri, T., & Afrilyana, M. (2014). *Model Pembelajaran Langsung Teori Dan Praktik*. Duta Pustaka Ilmu.

IIahiyah, R. I., & Putranto, A. (2024). The Pembelajaran Model Direct Instruction Berbasis Mind Mapping Terhadap Minat dan Hasil belajar IPS. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, *5*(1), 91-104. https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i3.7921

Khoirun Nisah Lubis, Nurmala Sari, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 60–70. https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.638

Mabrur, M., Setiawan, A., & Mubarok, M. Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam Lantai. *Physical Activity Journal*, *2*(2), 194-204. https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.4014

Maduratna, T. P., & Setyawan, A. (2020). Analisis Faktor Pengaruh Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Banyuajuh 6 Kamal. *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan*, *1*(1), 249-354. https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Mardapi, D. & Kartowagiran,B. (2019). Pengembangan Instrumen Pengukur Hasil Belajar dan Terskala Baku. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan , 15(2), 326-341. http://dx.doi.org/10.21831/pep.v15i2.1100

Mawaddah, M., Nur, J., Ahmad, A. K., & Indahwaty, I. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *3*(1), 97-106. https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.293

Meylovia, D., & Alfin Julianto. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, *4*(1), 84–91. https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.128

Muawanah, F., Arianto, B., Astuti, D., & Razzokov, K. K. (2023). *Direct Learning Model to Improve Students' Mathematics Learning Outcomes: A Classoom Action Research*. Bulletin Of Science Education. 3(1), 97-106. https://doi.org/10.51278/bse.v2i1.298

Mudlofir, ali, Rusyidah, E. . (2016). *Desain pembelajaran inovatif dari teori ke praktik*. Jakarta: Raja Gafindo.

Musliman, H., Sutarto, S., Abidin, Z., & Hastuti, I. D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs. Nurul Wathan Plambik. *JPIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, *1*(1), 09-20. https://doi.org/10.47165/jpin.v1i1.2

Mustari. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Universitas Negeri Makassar. http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/6863

Nur, L., Hong, F., Al Ardha, M. A., Burhaein, E., & Malik, A. A. (2023). Direct Instruction with Task Sheet-Based Learning Model: An Alternative Approach to Encourage Learning Motivation during the Covid-19 Crisis. *International Journal of Instruction*. 16(3), 843-854. https://doi.org/10.29333/iji.2023.16345a

Nurkisnawati, B. (2020). Implementasi Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pencemaran Lingkungan danDampaknya bagi Kehidupan Pada Siswa Kelas VII.9 SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2018/2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. 4(2), 155-166. https://doi.org/10.58258/jisip.v4i2.1076

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*. 3(1), 171-187. https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171

Pamungkas, A. A., & Madiun, U. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Chromebook Dalam Pembelajaran IPAS Siswa Sekolah Dasar Se-Kecamatan Padas. *5,* 327-333. https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/5485

Rahayu, Y. (2023). Problematika Kurikulum Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8(1), 3176-3187. https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8594

Raimuna, R. (2024). Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Direct Instruction Pada Mata Pelajaran PAI. *Al-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*. 1(3), 31-37. https://ibnusinapublisher.org/index.php/AL-MUSTAQBAL

Rakhman, A. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Smk Negeri 1 Kedungwuni. *Skripsi*. Diterbitkan. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. *2*(2), 79-92. https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108

Rusidik, R. P., Mulyawati, Y., & Nugraha, A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. 9(1), 941-950. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.679

Sartini, & Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. 8(2), 1348-1363. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.392

Setyawan, D., & Riadin, A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction (DI) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. 15(1), 1-9. https://doi.org/10.33084/pedagogik.v15i1.1277

Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Suriyani, N. K. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Journal of Education Action Research*. 4(3), 330–337. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index

Telaumbanua, H. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi. *Jurnal Global Edukasi*. 4(1), 1-8. http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE/article/view/558

Utari, D., & Muadin, A. (2023). Peranan Pembelajaran Abad-21 Di Sekolah Dasar Dalam Mencapai Target dan Tujuan Kurikulum Merdeka. 6(1), 116-123. https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2493

Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*. 3(2), 111–126. https://doi.org/10.24853/holistika.3.2.111-126

Yanti, W. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 15 Kota Takengon Tahun Pelajaran 2018-2019. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, *7*(2). https://doi.org/10.22373/biotik.v7i2.5652

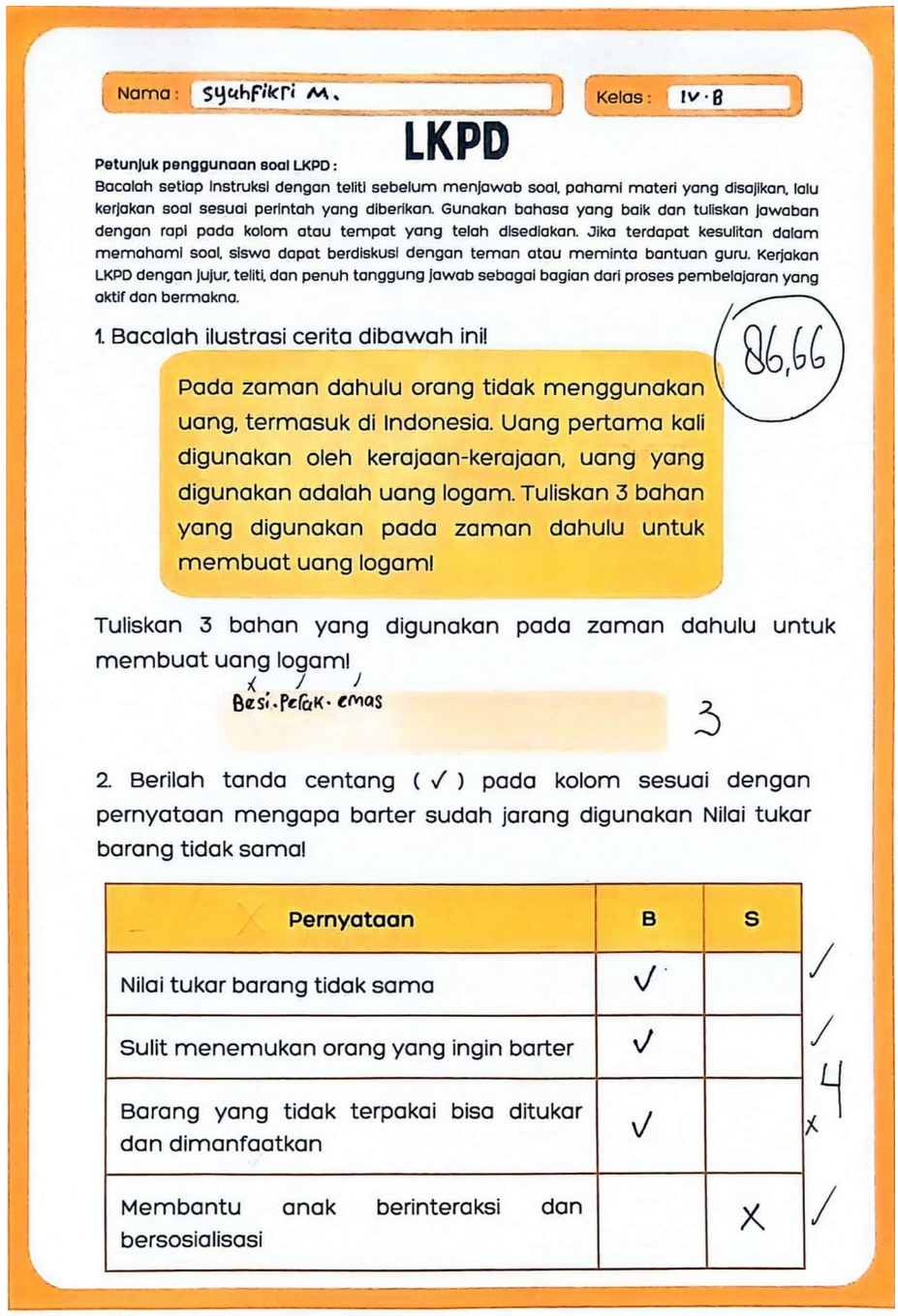
Zahrotun, I., & Kamal, R. (2024). Analisis Efektivitas Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1), 9–14. https://doi.org/10.56997/pgmi.v2i1.1278

Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115-118. https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

Lampiran 3. Hasil Penelitian

LKPD PERTEMUAN I



Nama : Syahfikri M. Kelas : IV · B

LKPD

Petunjuk penggunaan soal LKPD :
Bacalah setiap instruksi dengan teliti sebelum menjawab soal, pahami materi yang disajikan, lalu kerjakan soal sesuai perintah yang diberikan. Gunakan bahasa yang baik dan tuliskan jawaban dengan rapi pada kolom atau tempat yang telah disediakan. Jika terdapat kesulitan dalam memahami soal, siswa dapat berdiskusi dengan teman atau meminta bantuan guru. Kerjakan LKPD dengan jujur, teliti, dan penuh tanggung jawab sebagai bagian dari proses pembelajaran yang aktif dan bermakna.

86,66

1. Bacalah ilustrasi cerita dibawah ini!

Pada zaman dahulu orang tidak menggunakan uang, termasuk di Indonesia. Uang pertama kali digunakan oleh kerajaan-kerajaan, uang yang digunakan adalah uang logam. Tuliskan 3 bahan yang digunakan pada zaman dahulu untuk membuat uang logam!

Tuliskan 3 bahan yang digunakan pada zaman dahulu untuk membuat uang logam!

Besi. Perak. emas

3

2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pernyataan mengapa barter sudah jarang digunakan Nilai tukar barang tidak sama!

Pernyataan	B	S	
Nilai tukar barang tidak sama	✓		✓
Sulit menemukan orang yang ingin barter	✓		✓
Barang yang tidak terpakai bisa ditukar dan dimanfaatkan	✓		4 x
Membantu anak berinteraksi dan bersosialisasi		X	✓

Nomor soal : 1. 2 benar, 1 salah → 3
2. 3 benar, 1 salah → 4
3. Benar → 2
4. Benar semua → 4

$\frac{13}{15} \times 100$

86,66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

LKPD PERTEMUAN I

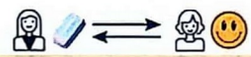
3. Bacalah ilustrasi cerita dibawah ini!

Nia adalah seorang petani jagung. Suatu hari, ia ingin memperoleh telur, maka ia pergi ke rumah Lulah, seorang peternak ayam, untuk menukarkan jagung dengan telur milik Lulah. Lulah setuju untuk bertukar, dan mereka pun melakukan pertukaran.

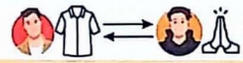
Kegiatan yang dilakukab oleh Nia dan Lulah dinamakan.....

Barter ✓2

4. Berilah tanda centang (✓) apabila pernyataan dibawah merupakan contoh barter!



A. Lala memberikan Risma penghapus sedangkan Risma memberikan Lala stiker — ✓



B. Adi memberikan baju yang sudah lama tidak dipakai kepada Zidan dan Zidan mengucapkan terima kasih — X ✓4



C. Ais dan Caca saling bertukar makanan, Caca memberikan Ais burger dan Ais memberikan caca sepoting pizza — ✓

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

LKPD PERTEMUAN II

Nama : RUSdi Kelas : IVB

LKPD

Bacalah setiap instruksi dengan teliti sebelum menjawab soal, pahami materi yang disajikan, lalu kerjakan soal sesuai perintah yang diberikan. Gunakan bahasa yang baik dan tuliskan jawaban dengan rapi pada kolom atau tempat yang telah disediakan. Jika terdapat kesulitan dalam memahami soal, siswa dapat meminta bantuan guru. Kerjakan LKPD dengan jujur, teliti, dan penuh tanggung jawab sebagai bagian dari proses pembelajaran yang aktif dan bermakna.

1. Bacalah ilustrasi cerita dibawah ini!

Nayla, mendapat uang jajan sebanyak Rp. 6.000 per hari untuk disekolah. Tapi ia tidak menghabiskan uang tersebut ia selalu menyisihkan sebanyak Rp. 3.000 untuk ia celeng.

84,61

Fungsi uang yang digunakan oleh Nayla adalah...

Penimpan nilai /2

2. Bacalah pernyataan dibawah ini lalu berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang menyatakan fuangsi asli dan fungsi turunan uang!

Pernyataan	Fungsi Asli	Fungsi Turunan	
Ira selalu menyisihkan pendapatannya di bank tabungannya		✓	✓
Andi ke pasar untuk membeli 1 kg cabai. Saat sampai ke salah satu toko sayuran ia melihat tulisan harga 1 kg cabai yaitu Rp. 15.000 ia pun membeli cabai tersebut dengan memberikan uang pas senilai Rp. 15.000 kepada penjual.	✓		✓ 3
Orang tua putri menjual rumahnya karena ayah putri akan pindah kerja di provinsi lain.	✓		X
Sebuah toko menjual buku, satu buah buku seharga Rp. 4.000 sedangkan sebotol air minum Rp. 5000.		✓	X

Nomor soal : 1. Benar → 2
2. 2 Benar, 2 salah → 3
3. Benar → 2
4. Benar semua → 4

$\frac{11}{13} \times 100 = 84,61$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

LKPD PERTEMUAN II

3. Bacalah pernyataan dibawah ini!

> Uang ini tidak berbentuk fisik tetapi ada didalam Handphone atau komputer serta biasanya digunakan lewat aplikasi.

Jenis uang yang dimaksud pada pernyataan diatas adalah...

uang digital ✓2

4. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar tentang uang kertas, uang logam dan uang digital!

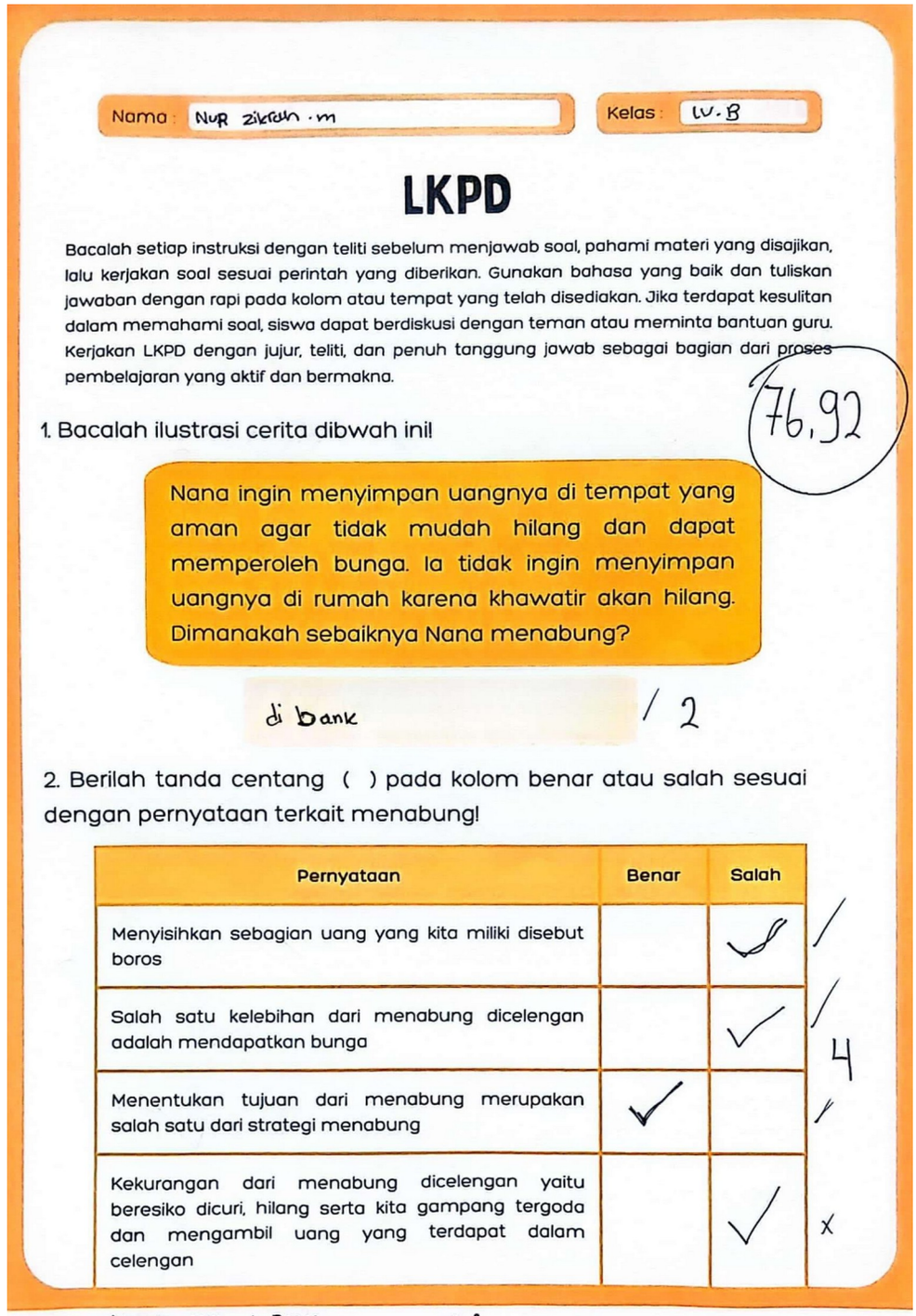
a. Uang ini memiliki pecahan Rp. 100 Rp. 200 dan Rp. 1.000. Uang yang dimaksud adalah uang kertas — ✗✓

b. Uang ini digunakan di aplikasi gopay, ATM, Dana. Uang ini juga tidak memiliki bentuk fisik uang yang dimaksud adalah uang logam. — ✗✓ 4

c. Uang ini terbuat dari kertas khusus. Uang ini memiliki pecahan Rp. 1.000, Rp. 2.000, Rp. 5.000, Rp. 10.000, Rp. 20.000, Rp. 50.000, dan Rp. 100.000. Uang yang dimaksud adalah uang kertas. — ✓✓

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

LKPD PERTEMUAN III



Nama : Nur zikrah .m

Kelas : IV. B

LKPD

Bacalah setiap instruksi dengan teliti sebelum menjawab soal, pahami materi yang disajikan, lalu kerjakan soal sesuai perintah yang diberikan. Gunakan bahasa yang baik dan tuliskan jawaban dengan rapi pada kolom atau tempat yang telah disediakan. Jika terdapat kesulitan dalam memahami soal, siswa dapat berdiskusi dengan teman atau meminta bantuan guru. Kerjakan LKPD dengan jujur, teliti, dan penuh tanggung jawab sebagai bagian dari proses pembelajaran yang aktif dan bermakna.

76,92

1. Bacalah ilustrasi cerita dibwah ini!

Nana ingin menyimpan uangnya di tempat yang aman agar tidak mudah hilang dan dapat memperoleh bunga. Ia tidak ingin menyimpan uangnya di rumah karena khawatir akan hilang. Dimanakah sebaiknya Nana menabung?

di bank / 2

2. Berilah tanda centang ( ) pada kolom benar atau salah sesuai dengan pernyataan terkait menabung!

Pernyataan	Benar	Salah	
Menyisihkan sebagian uang yang kita miliki disebut boros		✓	/
Salah satu kelebihan dari menabung dicelengan adalah mendapatkan bunga		✓	/ 4
Menentukan tujuan dari menabung merupakan salah satu dari strategi menabung	✓		/
Kekurangan dari menabung dicelengan yaitu beresiko dicuri, hilang serta kita gampang tergoda dan mengambil uang yang terdapat dalam celengan		✓	x

Nomor soal : 1. Benar → 2
2. 3 benar, 1 salah → 4
3. Benar → 2
4. 1 benar, 2 salah → 2

$\frac{10}{13} \times 100 = 76,92$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

LKPD PERTEMUAN III

3. Tiara bercita-cita membeli tas baru untuk sekolah. Ia mulai menabung dari uang jajannya. Setiap hari, setelah pulang sekolah, Tiara langsung memasukkan uang yang ditabung ke dalam wadah berbentuk kucing yang biasa digunakan untuk menyimpan uang.

Di manakah Tiara menyimpan uang tabungannya?

Celengan / 2

4. Berilah tanda centang ( ) pada kolom jika pernyataan terkait strategi menabung sudah benar (B) dan salah (S) jika salah!

Pernyataan	B	S	
Caca ingin membeli sepatu baru. Ia menyisihkan sebagian uang jajannya setiap hari dan menyimpannya dicelengan. Ini adalah strategi yang baik agar Caca bisa mencapai tujuannya.	✓		/
Setiap kali Ahmad mendapatkan uang lebih, Ahmad selalu membelanjakannya semua karena takut uangnya akan hilang ini adalah cara menabung yang cerdas.	✓		x 2
Nayla menuliskan alasan mengapa ia menabung dikertas dan menempelkannya di dinding agar selalu ingat. Ini adalah ide yang baik agar tetap semangat menabung.		✓	x

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q

RIWAYAT HIDUP



ALFINA JELITA LESTARI, Lahir di Pangkajene, 21 Agustus 2003. Penulis ini merupakan anak kedua dari pasanganan suami istri Bapak Sukri dan Ibu Suratmiwati. Penulis memulai jenjang pendidikan pertama kali di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi Minasatene. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 56 Talaka. Setelah menamatkan pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Minasatene dan tamat pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 11 Pangkajene dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Mattappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/-8hqgS4KiOtJjjjT03qG2Q